

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah lokasi di mana operasi yang berkaitan dengan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyediaan akses terhadap semua jenis informasi baik digital maupun cetak dilakukan (Anwar et al., 2019). Sebagai tempat penyebarluasan informasi, perpustakaan juga sebuah lembaga pelayanan publik yang menghimpun buku-buku dan surat kabar atau majalah untuk digunakan masyarakat sebagai bahan bacaan. Informasi perpustakaan mempunyai peranan sosial yang penting sebagai wadah kemajuan pendidikan, gudang ilmu pengetahuan, dan tempat masyarakat umum dapat mengaksesnya secara bebas dan nyaman (Setiyani & Hidayat, 2023).

Sebagai lembaga pelayanan publik, perpustakaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan intelektualitas serta berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan karakter masyarakat. Selain itu, pengembangan perpustakaan seharusnya dianggap sebagai bagian integral dalam upaya pembangunan pendidikan dan pembentukan karakter masyarakat (Komariah et al., 2021).

Hal ini sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa “Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional” (Hartono, 2020). Sehingga dengan diadakannya pengembangan perpustakaan di berbagai daerah dapat menjadi sebuah langkah baru untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui perpustakaan desa.

Terlibat dalam kegiatan membaca merupakan salah satu cara untuk belajar. Surat Al-Alaq mengandung tuntutan tegas untuk membaca, yang ditujukan tidak hanya kepada Nabi Muhammad SAW tetapi juga kepada semua orang dan berlaku bagi semua umat manusia tanpa adanya pengecualian. Namun, rendahnya minat baca menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Al-Qur'an Surah

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Al-Alaq (96) ayat 1-5.

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”*.

Salah satu prinsip utama dalam islam adalah semangat belajar yang tak pernah padam. Dengan belajar, kita tidak hanya meraih ridho allah. Tetapi, juga menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Islam menempatkan para penuntut ilmu pada posisi yang sangat terhormat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an di bawah ini :

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِى الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ

وَإِذَا قِيلَ ٱنشُرُوا فٱنشُرُوا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ

وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥١﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan*

mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah (58) : 11).

Membaca sangat penting untuk memperoleh berbagai macam pengetahuan. Oleh karena itu, pemberdayaan membaca merupakan bagian penting dalam meningkatkan standar hidup bangsa.

Agar layanan perpustakaan dapat berfungsi dengan baik, maka dapat dimaksudkan agar masyarakat didorong dan diajak mengunjungi perpustakaan hanya berdasarkan kesadaran dan kemauannya sendiri. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan minat berkunjung adalah mempunyai keinginan yang kuat untuk pergi ke perpustakaan guna memperoleh ilmu-ilmu penting. Tujuannya adalah untuk menambah pemahaman dan wawasan yang luas (Sandy & Mulyantomo, 2021).

Karena masyarakat membutuhkan pemenuhan informasi, maka perpustakaan desa dapat dianggap sebagai basis perpustakaan sosial. Karena tujuan utama perpustakaan desa adalah untuk melayani masyarakat, maka perpustakaan desa menawarkan buku-buku yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Masyarakat akan lebih mudah memperoleh pengetahuan yang relevan dan terfokus jika perpustakaan desa lebih banyak dibangun di wilayah tersebut. (Danuar, 2021).

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa perpustakaan desa ulumahuam merupakan salah satu tempat untuk mencari informasi di daerah tersebut. Perpustakaan desa tersebut menjadi salah satu tempat mengelola informasi serta sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan pemberian layanan informasi kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan tanggung jawab perpustakaan desa dalam memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan bertujuan untuk kepuasan pengguna. Namun, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tampaknya belum dapat memuaskan masyarakat pengguna. Perpustakaan desa ulumahuam belum dapat memberikan koleksi dan pelayanan yang baik kepada masyarakat karena, kurangnya koleksi yang

membuat pengguna malas berkunjung ke perpustakaan, koleksi tidak tersusun secara rapi mengakibatkan pengguna susah mencari koleksi yang diinginkan. Oleh karena itu, strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam sangatlah penting untuk dilakukan di perpustakaan tersebut. Bukan hanya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan akan tetapi juga menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Perpustakaan desa ulumahuam memiliki koleksi sebanyak 500 judul dan 1.250 eksemplar. Koleksi tersebut diperoleh dari sumbangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Labuhanbatu Selatan. Adapun rata-rata jumlah pengunjung setiap harinya sekitar 15 orang yang mengunjungi perpustakaan tersebut. Perpustakaan desa memiliki layanan terbuka bagi masyarakat desa sekitar. Pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan utama yang ada di perpustakaan desa ulumahuam.

Partisipasi masyarakat desa sebagai pengunjung perpustakaan adalah indikator utama keberhasilan operasional layanan perpustakaan di desa atau kelurahan. Karakteristik pemustaka dari lingkungan desa bervariasi. Beberapa hanya mengunjungi perpustakaan untuk mengisi waktu luang, sementara yang lain menganggapnya sebagai kebutuhan yang penting. Sikap pemustaka ini menjadi cerminan dari efektivitas dan relevansi layanan perpustakaan terhadap kebutuhan dan minat masyarakat desa.

“Strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTS N 1 Kebumen” menurut penelitian Ruswati (2022) menggunakan strategi promosi, seperti layanan dengan mengembangkan website perpustakaan yang ramah pengguna, strategi layanan OPAC (Online Public Access Catalogue), yang mencakup penyediaan informasi yang akurat. informasi kepada pemustaka, mengidentifikasi kebutuhan bahan bacaan pemustaka, dan memberikan kemudahan kepada pemustaka; strategi layanan pelanggan, seperti meningkatkan fasilitas fisik perpustakaan agar Instagrammable; dan strategi untuk meningkatkan kinerja pustakawan, seperti menghadiri seminar dan acara pendidikan.

Sedangkan pada penelitian ini yang berjudul Strategi Pelayanan di Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung, pada observasi awal ditemukan bahwa perpustakaan desa tersebut OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai pencarian informasi tidak disediakan oleh pihak pengurus perpustakaan desa. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang Ilmu Perpustakaan serta kondisi bangunan perpustakaan yang kecil sehingga kurang diminati dan dikunjungi oleh masyarakat.

Peningkatan pemenuhan kebutuhan masyarakat pengguna layanan perpustakaan merupakan indikator utama keberhasilan sebuah perpustakaan desa. Dalam hal ini, strategi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan desa. Dengan menambah dan mengembangkan sumber daya yang ada di perpustakaan memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan menyediakan koleksi, fasilitas dan berbagai layanan perpustakaan termasuk memberikan akses masyarakat terhadap konten perpustakaan yang akurat dan relevan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam hal ini, perpustakaan desa berkewajiban memberikan pelayanan yang layak kepada warga sekitar. Mengingat keberhasilan pelayanan yang ditawarkan bergantung pada kepuasan masyarakat.

Dengan dilakukannya strategi pelayanan perpustakaan desa ulumahuam dalam meningkatkan minat kunjung dapat menjadi langkah tepat dalam memajukan dan meningkatkan kualitas masyarakat di daerah tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk membatasi studi kualitatif dan memilih data mana yang relevan dan tidak relevan. Ini dilakukan dengan memprioritaskan masalah terlebih dahulu supaya tujuan dalam penelitian ini

tidak meluas ke masalah lain. Jadi, peneliti memfokuskan untuk meneliti bagaimana Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung serta apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pelayanan perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam meningkatkan minat kunjung?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan strategi Pelayanan perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam meningkatkan minat kunjung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Meningkatkan Minat Kunjung.
2. Untuk Mengetahui Kendala-Kendala Yang Dihadapi dalam Menerapkan Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat kunjung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat melalui strategi yang telah direncanakan dan diimplementasikan oleh Perpustakaan Desa Ulumahuam di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti yang berminat pada topik penelitian serupa.

2. Manfaat praktis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perpustakaan desa dalam memajukan dan meningkatkan minat kunjungan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai Strategi Pelayanan Perpustakaan Desa Ulumahuam, Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, terdapat tiga bab yang dibahas secara sistematis, dan setiap bab akan dibahas secara menyeluruh dan terperinci bagian-bagiannya. Ketiga bab tersebut mencakup :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai pengertian perpustakaan, khususnya perpustakaan desa, serta tujuan, fungsi, dan tugas perpustakaan desa. Selanjutnya, layanan perpustakaan desa mencakup pemahaman tentang layanan perpustakaan, sistem pelayanan perpustakaan, serta jenis pelayanan perpustakaan. Selanjutnya terdapat Minat Kunjung serta definisi konseptual dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, dibahas mengenai metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpul data, teknik analisis data, serta metode untuk memeriksa keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari penulis untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN